

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan bagian dari budaya sebagai hasil kreasi yang bersifat imajinatif. Sastra menggunakan bahasa sebagai mediumnya. Bahasa yang digunakan merupakan perwujudan ekspresi pengarangnya. Bahasa dalam karya sastra dikemas dengan baik dan penyajiannya menarik sehingga menumbuhkan kesan indah.

Puisi adalah salah satu jenis karya sastra, bahasanya singkat, padat, dan biasanya kandungan maknanya pun tersirat tidak tersurat. Oleh karena itu, memaknai puisi relatif lebih sulit dibanding dengan memaknai karya sastra lainnya.

Hudson (dalam Aminudin, 1995:134) mengartikan puisi adalah salah satu cabang sastra yang menggunakan kata-kata untuk membuahkani imajinasi dan ilusi seperti halnya lukisan yang menggunakan garis dan warna dalam menggambarkan penulisannya.

Faktor lain yang sering menjadi kendala dalam mengapresiasi atau mengekspresikan isi jiwa ke dalam bentuk puisi yaitu kurangnya pemahaman siswa dan guru mengenai metode dan hakikat puisi itu di antaranya teknik pengekspresian. Pemahaman mengenai unsur teknik menulis puisi akan membantu siswa dalam menulis sebuah puisi.

Kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran sastra termasuk kegiatan menulis puisi di sekolah disinyalir sebagai akibat kurangnya teknik pembelajaran sastra yang diterapkan oleh guru, sehingga kurang tumbuh kepekaan atau rasa cinta siswa terhadap sastra. Padahal,

salah satu tujuan pembelajaran sastra adalah untuk menanamkan kepekaan dan rasa cinta sastra kepada siswa, sebagaimana dikemukakan Ibrahim (dalam Situmorang, 1993:25) berikut ini.

“Tujuan pengajaran sastra pada hakikatnya menanamkan rasa peka terhadap hasil-hasil sastra. Agar anak didik mendapatkan rasa keharuan yang diperoleh karena apresiasi sastra. Jadi ,yang utama dalam pengajaran sastra itu menanamkan rasa cinta sastra, sehingga kelak setelah anak didik itu dewasa, dewasa pula penyamarannya, kemampuan dalam penangkapan (Apresiasi) dan penilaian terhadap nilai-nilai sastra.”

Kenyataan yang terjadi di sekolah para siswa umumnya selalu memperoleh nilai yang kurang memuaskan dalam pembelajaran puisi. Nilai yang diperoleh siswa jauh di bawah KKM yang telah ditentukan sebesar 70. Tentu saja kondisi itu sangat memperhatikan dan membuat suasana menjadi tidak nyaman dan pikiran guru menjadi tidak tenang.

Sehubungan dengan hal itu, guru perlu merancang sebuah model pembelajaran yang baik melalui kegiatan PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Dengan perencanaan pembelajaran yang baik dan pelaksanaan pembelajaran yang bermakna, diharapkan para siswa memiliki kemampuan menulis puisi yang memadai. Salah satu upaya yang dapat ditempuh untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi antara lain melalui pemilihan yang tepat, sehingga menimbulkan ketertarikan para siswa. Salah satu teknik yang dimaksud yaitu teknik imajinasi anak.

Kemungkinan munculnya ketertarikan siswa dalam menulis puisi melalui teknik ini antara lain karena teknik ini memberikan ruang seluas-luasnya kepada siswa berpikir atau berimajinasi mengenai suatu tema yang akan dituangkan dalam sebuah puisi. Siswa seolah-olah dibawa ke dalam dunia nyata yang ada dalam imajinasi. Dengan demikian, siswa seakan-akan merasakan betul berada pada situasi seperti yang ada dalam pemikirannya.

Pemikiran itulah yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian tindakan kelas ini dengan judul “Peningkatan Kemampuan dalam Menulis Puisi dengan Teknik Imajinasi Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tanjungsari I Kecamatan Sukaluyu Kabupaten Cianjur”.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Permasalahan pokok dalam penelitian ini yaitu kemampuan siswa kelas kelas 5 SD Negeri Tanjungsari 1 Kec. Sukaluyu Cianjur dalam menulis puisi

2. Rumusan Masalah

Masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dirumuskan dalam kalimat-kalimat pertanyaan sebagai berikut.

- a. Bagaimana proses belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik imajinasi?
- b. Bagaimana hasil peningkatan belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik imajinasi?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan

- a. Proses belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik imajinasi.
- b. hasil peningkatan belajar siswa dalam menulis puisi dengan menggunakan teknik imajinasi ;

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru bahasa Indonesia, para siswa, lembaga, terlebih-lebih bagi peneliti sendiri.

a) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan pembelajaran menulis puisi dengan teknik imajinasi.

b) Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan guna peningkatan kemampuan menulis puisi dengan mengembangkan imajinasi.

c) Bagi Lembaga

Hasil penelitian dapat menjadi masukan tentang keberhasilan kegiatan pembelajaran sekaligus menjadi umpan balik bagi pencapaian tujuan pembelajaran.

d) Bagi Peneliti

Proses dan hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dalam bidang penelitian dan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pembelajaran menulis puisi dengan teknik imajinasi.

D. Anggapan Dasar

Yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Pembelajaran puisi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di sekolah dasar.
- b. Efektivitas pembelajaran puisi di sekolah di antaranya sangat ditentukan oleh efektivitas penggunaan teknik pembelajaran.